

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang dilandaskan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif ada yang bersifat non eksperimen dan ada pula yang bersifat eksperimen.¹ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian eksperimen yaitu penelitian eksperimen semu (*quasy eksperiment*) karena peneliti memberikan pertanyaan terhadap sebagian kelompok (kelas eksperimen) dan pada kelompok lain (kelas kontrol). Peneliti juga tidak bisa mengontrol variabel luar secara penuh yang kemungkinan besar mempengaruhi variabel terikat pada penelitian. Penelitian ini menggunakan desain *non equivalent control group design*. Sampel dari kedua kelompok, satu kelompok dijadikan (eksperimen) dan yang

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 68

² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 2

satunya dijadikan kelompok kontrol. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui perbedaan dengan cara membandingkan hasil kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu fenomena (yang berubah-ubah) dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa dialami ini yang tidak dapat disebut variabel, tinggal tergantung bagaimana kualitas variabelnya yaitu bagaimana bentuk variasi fenomena tersebut.³

Suatu penelitian, variabel adalah karakteristik yang menunjukkan variasi atau sesuatu yang nilainya berubah-ubah. Variabel sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian dan memiliki peran tersendiri dalam menyelidiki suatu peristiwa atau fenomena yang akan diteliti.⁴ Umumnya variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*), dan tidak melibatkan variabel yang lain. Adapun variabel-variabel penelitian ini adalah:

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2003), h. 55

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian...*, h. 185.

1. Variabel bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas (disebut juga variabel pengaruh, independent, variabel atau biasa disingkat variabel X) adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersamaan dengan variabel lain, maka variabel lain itu (diduga) akan dapat berubah dalam keragamannya.⁵ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kemampuan berpikir kreatif siswa yang dilambangkan dengan (X).

2. Variabel terikat

Variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel tergantung, variabel efek, variabel tak bebas, variabel terpengaruh atau *dependent variable* atau biasanya diberi lambang variabel Y adalah variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Pengertian variabel dependen menurut Sugiyono “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independent).⁶ Variabel terikat pada penelitian ini adalah Hasil belajar mapel Aqidah Akhlak.

⁵ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2015), h. 4.

⁶ *Ibid.*,

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Populasi adalah himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan studi oleh peneliti.⁸ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih yang berjumlah 320 siswa.

2. Teknik Sampling

Sampling merupakan cara yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan.⁹ Penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik penarikan sampel ini dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.¹⁰ Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, peneliti mengambil kelas VIII A dan VIII C sebagai objek penelitian yang masing-masing kelas berjumlah 36 dan 37 siswa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 80.

⁸ Turmudi dan Sri Harini, *Metode Statistika*, (Malang: Malang Press, 2008), h. 19.

⁹ Zainal Arifin, *Penelitian...*, h. 216.

¹⁰ Ating Sumantri, *Aplikasi Statistik dalam Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniatur population*).¹¹ Sampel merupakan himpunan bagian dari populasi yang dipilih peneliti untuk observasi.¹²

Sampel yang diambil harus dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII, di kelas VIII terdapat kelas A, B dan C. Peneliti memilih kelas VIII A dan VIII C untuk dijadikan sampel. Peneliti memilih peserta didik kelas VIII A (**kelas kontrol**) berjumlah 36 siswa, dan VIII C (**kelas eksperimen**) berjumlah 37 siswa MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kabupaten Kediri

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya akan lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga akan lebih mudah untuk diolah. Instrumen penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tes dan non-tes.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati. Pedoman observasi digunakan peneliti

¹¹ Zainal Arifin, *Penelitian...*, h. 215.

¹² Nasution, *Metode Research (Penelitian ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 98

ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

2. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian. Dari lembar dokumentasi peneliti memperoleh data nama peserta didik yang menjadi populasi dan sampel serta catatan atau transkrip untuk mendapatkan data tentang keadaan peserta didik dan memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui buku rapor peserta didik.

3. Pedoman Test

Tes hasil belajar tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Aqidah Akhlak. Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.¹³

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Data atau informasi yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini, sebagian besar berupa kualitatif.¹⁴

¹³ Suharsimi, arikunto, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 53.

¹⁴ John W Best, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya; Usaha Nasional, 1982), h.

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.¹⁵ Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang hasil observasi, data interview, dan tes hasil belajar, data dokumentasi dan data angket berpikir kreatif siswa kelas VIII MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.¹⁶

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁷

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁸

¹⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 19.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), h. 102.

¹⁷ *Ibid.*,

¹⁸ *Ibid.*,

F. Teknik pengumpulan Data

Teknik Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.¹⁹ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil berpikir kreatif siswa terhadap materi aqidah akhlak.

2. Observasi/ pengamatan

Merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.²⁰ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan berpikir kreatif siswa ketika pembelajaran di kelas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²¹ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, untuk mencari data yang berasal dari catatan-catatan, literature, arsip pendukung, serta dokumen yang berhubungan dengan masalah penelitian berupa nama peserta didik yang menjadi sampel serta catatan atau transkrip untuk

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian ...*, h. 226

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), h. 65.

²¹ *Ibid.*, h. 58.

mendapatkan data tentang keadaan peserta didik dan memperoleh data hasil belajar peserta didik melalui buku rapor peserta didik.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian penelaahan, pengelompokan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.²² Analisis data adalah kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam tabel frekuensi dan tabel silang, baik yang disertai dengan perhitungan statistik maupun tidak.²³

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini dianalisis menggunakan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif, mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dalam bentuk tabel, grafik, histogram dari nilai rata-rata agar peneliti lain dengan mudah memperoleh gambaran mengenai sifat (karakteristik) objek dari data tersebut.

Penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah teknik *Independent T Test*. Hal ini digunakan untuk mengetahui perbedaan antara siswa yang kreatif dan siswa yang kurang kreatif dalam pembelajaran.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

²² Ahmad Tanzeh, *Metodologi...*, h. 97.

²³ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta:Kencana, 2007), h. 140.

1. H_0 : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri.
2. H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbung Ngadiluwih Kabupaten Kediri

Sebelum menguji hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Suatu data yang berdistribusi normal bila jumlah data di atas dan di bawah rata-rata adalah sama, demikian juga simpangan bakunya. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS. Jika probabilitas $> 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai probabilitasnya $< 0,05$ maka datanya dinyatakan berdistribusi tidak normal.²⁴

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji untuk mengetahui apakah varians kedua data sampel homogen atau tidak, jika varians kedua data tidak homogen, maka pengujian hipotesis tidak dapat dilanjutkan. Pengujian homogenitas data dapat dilakukan dengan uji F, Levene's test, uji Bartlett, uji F Hartley,

²⁴ Duwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat dalam Melakukan Analisis Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h. 129.

dan uji Scheffe.²⁵ Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji F untuk mengetahui data homogen atau tidak.

Rumus uji F:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

$$\text{Varians} = \frac{\sum(x_1 - \bar{x}_2)^2}{n-1}$$

Keterangan:

X_1 = data kesatu

\bar{X}_2 = rata-rata data kedua

n = jumlah data

Setelah itu menentukan kriteria pengujian hipotesis:

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.²⁶

3. Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian prasyarat tersebut terpenuhi, selanjutnya peneliti melakukan analisis data lanjutan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji *Independen T Test* atau biasa disebut uji t tes. *Independen T Test* merupakan uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean yang signifikan antara dua kelompok

²⁵ Zainal Arifin, *Penelitian...*, h. 286.

²⁶ *Ibid...*, h. 249.

bebas yang berskala data interval/rasio²⁷ Pada uji ini peneliti menggunakan *SPSS 25.0 for Windows*.

Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini berbunyi:

H_a : Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

H_o : Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar mapel Aqidah Akhlak MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kabupaten Kediri.

Setelah menentukan nilainya, adapun kriteria menggunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

²⁷ Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), h. 169.

- a. Mengajukan surat permohonan penelitian kepada kepala sekolah MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kabupaten Kediri melalui staf tata usaha (TU).
 - b. Berkonsultasi dengan guru Aqidah Akhlak kelas VIII MTs Mujahidin Slumbang Ngadiluwih Kabupaten Kediri. dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.
2. Pelaksanaan penelitian

Terdapat 3 langkah dalam pelaksanaan penelitian meliputi *Pre eksperiment measurement, Eksperiment Measurement, dan result.*²⁸

Adapun Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

- a. Tahapan Pertama (*Pre Eksperiment Measurement*)

Tahapan ini peserta didik kelompok eksperimen dan kontrol diberikan pengantar materi yang akan diujikan

- b. Tahap Kedua (*Eksperiment Measurement*)

Tahap ini kedua kelompok diberikan sebuah test yang bertujuan menilai tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam mapel Aqidah Akhlak.

- c. Tahap Ketiga (*Result*)

Penilaian terhadap hasil test yang telah diselesaikan oleh siswa.

²⁸ Hadi Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta, 2004), h. 468-469

3. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data peneliti mengambil data yang diperoleh dari pelaksanaan peneliti yang dilakukan.

a. Analisa data

Pada proses analisa peneliti melakukan analisa dengan menggunakan uji statistik yaitu uji *Independent T Test*. Analisis ini untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak.

b. Interpretasi

Interpretasi bertujuan untuk mengetahui hasil analisis data diatas apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

c. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah mengetahui hasil interpretasi data, yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa terhadap hasil belajar materi Aqidah Akhlak.

4. Tahap Akhir Penelitian

Tahap terakhir yang merupakan tahap paling penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah tahap menulis laporan hasil penelitian. Kemudian peneliti meminta surat bukti telah melakukan penelitian kepada pihak sekolah sebagai bukti bahwa penelitian telah selesai dilakukan.